



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Senin

Tanggal: 15 Maret 2021

Halaman: 7

DUKUNG PELAKSANAAN PPKM MIKRO

DIY Optimalkan Satlinmas

YOGYA (KR) - Keberadaan Satuan Perlindungan Masyarakat (Satlinmas) memiliki peran cukup penting dalam penanganan dan pencegahan Covid-19. Termasuk untuk mendukung operasional Posko Satgas Covid-19 selama Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Mikro.

Meski sebetulnya sebagian petugas Satlinmas telah terdistribusi dalam Posko-posko Penanganan Covid-19 yang ada di DIY, namun mereka belum memiliki legalitas secara formal berupa Surat Keputusan (SK).

Kabupaten di DIY yang ada di Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, jumlah personel Satlinmas ada 28.524 orang. Sedangkan di setiap kalurahan atau desa, rata-rata memiliki 80 hingga 100 petugas Satlinmas. Saat ini proses perumusan SK Satgas Linmas di tingkat provinsi tinggal menunggu pengesahan dari Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X. Sedangkan SK di tingkat kabupaten/kota, kecamatan/kapanewon, hingga desa masih dalam tahap penyusunan oleh bupati/walikota dan bupati setempat," kata Kepala Satpol PP DIY Noviar Rahmad, Minggu (14/3).

Noviar mengatakan, keberadaan Satlinmas akan berperan dalam penanganan pandemi Covid-19 di tingkat kalurahan. Mulai dari upaya pencegahan, penanganan, pembinaan, hingga pemberian dukungan. Termasuk memastikan ketersediaan shelter isolasi di kalurahan untuk memberikan layanan terbaik bagi mereka yang terpapar Covid-19.

Tugas dan fungsi pokok Satlinmas tersebut sebetulnya tertuang dalam Permendagri Nomor 84 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Masyarakat. Dimana salah satu poinnya menyebutkan bahwa Linmas turut berperan untuk membantu penanganan bencana.

"Pandemi Covid-19 termasuk salah satu bencana nonalam, jadi Linmas akan membantu mengatasi persoalan itu. Untuk tingkat kalurahan nanti akan ada beberapa fungsi yang dijalankan dalam PPKM Mikro. Seperti pencegahan, penanganan, pembinaan dan pendukung dalam bentuk data. Dimana Linmas fungsinya lebih ke arah pembinaan bersama-sama Babinsa dan Babinkamtibmas," ungkap Noviar.

Sementara itu meski penambahan kasus positif Covid-19 di DIY cenderung menurun dalam beberapa waktu terakhir dan program vaksinasi terus digencarkan, kedisiplinan masyarakat dalam penegakan protokol kesehatan (prokes) harus terus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

"Jadi meski sudah divaksin, masyarakat tidak boleh abai dalam penegakan prokes. Mereka harus tetap disiplin menerapkan 5M, yakni menggunakan masker, mencuci tangan dengan sabun, menjaga jarak, menghindari kerumunan dan mengurangi mobilitas," tandas Sekda DIY Kadamanta Baskara Aji.

Aji mengatakan, Pemda DIY menargetkan seluruh warga DIY sudah memperoleh vaksin Covid-19 pada akhir 2021. Sejumlah strategi sudah disiapkan agar program vaksinasi bisa diselesaikan tepat waktu dan target yang ditentukan bisa terpenuhi.

Menurut Baskara Aji, pemahaman masyarakat tentang pentingnya kedisiplinan melaksanakan prokes belum sepenuhnya sesuai harapan. Kondisi tersebut menjadi tantangan bersama, agar masyarakat semakin sadar melaksanakan 5M.

(Ria/Tra-f)

Sos. MM
23 1 005

Tindak Lanjut

Untuk Ditanggapi
Untuk Diketahui
Untuk Pers

Instansi

1.
2.
3.
4.
5.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sat Pol PP	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005